4.1.3. Mitos Kucing Hitam dalam Cerita Pendek Karangan Dan Greenburg dengan Judul *'Never Trust a Cat Who Wears Earrings'*

Cerita pendek yang ketiga adalah cerita pendek karangan Dan Greenburg yang berjudul *'Never Trust a Cat Who Wears Earrings'*, yang dipublikasikan pada tahun 1997 di New York, Amerika Serikat.

Tema dalam cerita ini pun masih sama dengan dua cerita pendek di atas yaitu adanya ketakutan, kepercayaan dan kekhawatiran tokoh utama terhadap mitos kucing hitam, dan di dalam cerita ini yang lebih ditonjolkannya adalah mitos kucing hitam yang merupakan jelmaan dewa bangsa Mesir, yaitu Bast.

Lalu penulis akan menunjukkan ceriteme apa saja yang ada di dalam cerita pendek ini: (1) tokoh utama yang bernama Zack sedang melakukan *study tour* (2) Zack dicakar oleh seekor kucing hitam. (3) Zack mulai merasakan perubahan di dalam dirinya. (4) Zack mencari pertolongan kepada orang-orang di sekitarnya. (5) Zack menemui wanita aneh yang ditemuinya di museum ketika *study tour*. (6) Zack melakukan ritual perpindahan besama dengan tokoh lain.

1. Tokoh utama yang bernama Zack sedang melakukan *study tour*.

Untuk ceriteme yang pertama akan diperlihatkan bagaimana tokoh utama yang bernama Zack sedang melakukan *study tour* dan mengunjungi sebuah museum yang bertemakan Mesir*: "…took us to the Metropolitan Museum of Art. We'd studying about Egypt. So we went all through the Egyptian wing…" (Greenburg, 1997)* dan di salah satu ruangan Zack melihat adanya sebuah ritual yang dilakukan oleh seorang wanita yang mempunyai mata mirip dengan mata seekor kucing dan sedang melafalkan sebuah mantra: *"…She had this very long*

black hair and sort of cat-like eyes. One was green and one was gray. She looked kind of spacey. And she was babbling." (Greenburg, 1997) Wanita tersebut terus menerus menyebutkan *'goddess',* hanya saja Zack sama sekali tidak melihat apa-apa di dalam ruangan tersebut terkecuali wanita itu yang terus berkata: *"Oh, great goddess!" she said. "The time has come! I am ready." I couldn't see any goddess. (Greenburg, 1997)*

Tapi tetap saja tokoh utama yang bernama Zack tidak melihat apa-apa selain wanita tersebut dengan pakaian yang serba hitam, dan memiliki kumis, layaknya seekor kucing: *"But this lady was sort of scary looking. She was dressed all in black. There was a gold earring in her right ear. And she had a little mustache." (Greenburg, 1997)* Bahwa wanita tersebut memiliki anting di telinga sebelah kanannya dan juga memiliki kumis selayaknya seekor kucing.

2. Zack dicakar oleh seekor kucing hitam.

Dalam ceriteme kedua ini, terjadilah sebuah kejadian aneh, Zack mendengar suara yang mendesis yang datang entah dari mana: *"just then I heard a hissing sound. I turned to see what it was. Sitting on a pedestal was a big black cat. A big black cat with a gold earring in its right ear. It reached out and scratched my arm." (Greenburg, 1997)* dan tiba-tiba saja kucing hitam tersebut mencakar lengan Zack, lalu Zack menuju teman-temannya dan bercerita tentang semua kejadian yang menimpanya, lalu Zack dan rombongannya pun bergegas pergi menuju tempat kejadian tersebut, tapi mereka tidak menemukan tanda-tanda adanya kucing hitam yang telah mencakar ataupun seorang wanita:

> *"...I led the class and Mr. Gatkes back to the place where I'd seen the strange lady and the big black cat. There was nobody there. No*

> *big black cat. No babbling lady. "See?" said Vernon. "There's nobody here. You owe me a thousand dollars." "They were here just a minute ago," I said. "The cat was right…there." (Greenburg, 1997, Data 1)*

Tapi yang terlihat sekarang oleh Zack dan teman-temannya hanyalah sebuah patung kucing hitam yang besar dan terbuat dari batu, hanya saja patung tersebut mirip dengan ciri-ciri wanita yang Zack temui sebelumnya:

> *"I pointed to the pedestal. Only now, instead of a real cat, there was a statue of one. It was black but made of smooth stone. And it had the same gold earring in its right ear." (Greenburg, 1997, Data 2)*

Tentu saja kejadian tersebut membuat Zack kebingungan, di satu sisi Zack merasakan ada hal yang aneh, maka luka cakaran tersebut pun segera diobati oleh gurunya agar tidak menjadi luka infeksi:

> *"There," he said. "Now the scratch won't trouble you anymore." Mr. Gatkes didn't know how wrong he was. (Greenburg, 1997, Data 3)*

Kutipan di atas memperlihatkan bagaimana guru Zack mengobati luka cakaran tersebut, tapi Zack merasa bahwa apa yang telah dilakukan gurunya akan berakibat lain pada dirinya.

3. Zack merasa berubah menjadi seekor kucing.

Setelah kejadian dimana Zack dicakar oleh kucing hitam yang ditemuinya di museum, Zack merasa bahwa dirinya berubah menjadi seekor kucing, ditambah lagi dengan teman karibnya yang mempecayai hal mengenai mitos kucing hitam di Mesir, yaitu Bast yang dipercayai sebagai dewa:

> *"Lots of strange stuff went on in ancient Egypt," he said. "Maybe we should do some research and see what we turn up." (Greenburg, 1997, Data 4)*

Kutipan di atas yang mengatakan bahwa tokoh lain yaitu teman dari Zack yang bernama Spencer, mempunyai buku yang menjelaskan mengenai peradaban Mesir, dan Spencer akan mencarikan hal yang menurutnya berkaitan dengan kejadian yang telah dialami oleh Zack:

> *"…We found out that people in ancient Egypt believed in gods. These gods were parts human and part animals. One god looked like a bull. Another one looked like a hawk. There was a goddess named Nut—I swear I'm not making this up. Nut looks a cow. And then—bingo! We read about a goddess named Bast, who was part cat!" (Greenburg, 1997, Data 5)*

Dan hal tersebut mengingatkan Zack pada wanita yang ditemuinya di museum, yang menyebabkannya dicakar oleh seekor kucing hitam:

> *"Look at this!" I shouted. "The weird lady in the museum kept talking about some goddess." There was a picture of Bast. She had slanty eyes and a gold ring in her right ear, just like the cat that scratched me in the museum. The gold earring was supposed to be a sign of Bast's powers. "Spencer," I said, "that's just what the cat in the museum looked like." (Greenburg, 1997, Data 6)*

Kutipan di atas juga menjelaskan bagaimana Zack akhirnya juga mempercayai tentang kucing hitam yang merupakan sebuah mitos yang ada di Negara Mesir, disebabkan oleh kejadian-kejadian aneh yang telah menimpanya dan mitos tersebut sangat mirip sekali dengan apa yang telah dijelaskan oleh teman Zack, yaitu Spencer: *"Lots of strange stuff went on in ancient Egypt,"he said. "Maybe we should do some research and see what we turn up." (Greenburg, 1997)* Dan akhirnya mereka berdua pun menemukan hal apa yang memang sedang dicari, yaitu tentang mitos kucing hitam.

4. Zack mulai merasakan perubahan dalam dirinya

Seketika itu pula Zack dan temannya, Spencer tersadar bahwa apa yang mereka temui di museum itu merupakan salah satu kebenaran tentang adanya dewa Bast yang merupakan seekor kucing hitam. Tentu saja hal ini semakin memperkuat dugaan Zack yang telah tercakar oleh kucing hitam, bahwa dirinya berubah menjadi seekor kucing, dan hal itu diperlihatkan oleh beberapa kutipan di bawah ini:

> *"Dinner was pizza and milk. Normally I love pizza and drink only about half my milk. This time I hardly touched the pizza. But I kept getting refills of milk. When I was pouring my sixth glass, some milk splashed on the table. Before I could stop myself, I bent over and lapped it up. Mrs. Sharp gave me a funny look." (Greenburg, 1997, Data 7)*

Di sini terlihat bahwa kelakuan Zack hampir mendekati seekor kucing, bahwa Zack lebih memilih meminum susu daripada memakan pizza yang notabene adalah makanan kesukaannya. Ditambah lagi ketika susu tersebut tumpah Zack memilih untuk menghirup susu tersebut di atas meja, maka hal tersebut menyebabkan tokoh lain yaitu ibu dari teman Zack merasa aneh.

Keanehan lain yang membuat Zack merasa yakin bahwa dirinya berubah menjadi seekor kucing adalah ketika temannya ingin mencaritahu lebih jelas mengenai Bast, dan mengajak Zack untuk ikut serta, tetapi Zack malah lebih senang tidur di lantai, bermain gulungan benang dibandingkan ikut membaca dengan temannya:

> *"…but I had zero interest in putting together his kite. For some reason, all I wanted to do was play with the ball of string. I pawed at it. It unrolled in a very interesting…"(Greenburg, 1997, Data 8)*

Teman Zack mencoba menghentikannya tapi Zack lebih tertarik memainkan gulungan tali, dan tidur di lantai ketika temannya membaca mengenai dewa Bast:

> *"...I wasn't in bed. I was sleeping in the floor, curled up in a puddle of sunlight. I was still wearing my clothes from the night before." (Greenburg, 1997, Data 9)*

Zack tetap bertingkah laku seperti kucing, sampai-sampai teman Zack merasa ada yang aneh dengan kelakuan Zack. Sampai-sampai kelakuan tersebut Zack bawa sampai ke rumahnya ketika Ayah Zack sedang menunggu paket yang berisikan televisi baru pesanan mereka. Zack merasa sangat antusias, tapi pada akhirnya Zack lebih memilih untuk bermain dengan kardus tempat televisi tersebut, dan hal ini mirip sekali dengan kelakuan seekor kucing:

> *"for weeks I'd been waiting for that TV to arrive. But now, all of sudden, the box that the TV came in seemed way cooler to me." (Greenburg, 1997, Data 10)*

Sedangkan pada kutipan di bawah akan terlihat bagaimana Zack pun merasakan ada yang salah pada dirinya karena dirinya merasa ada yang sangat berbeda telah terjadi di dirinya:

> *"Do you feel Ok?" he asked.*
> *"Actually, I don't," I said. I knew Dad had only been joking. But it wasn't. "I feel kind of weird," I said. 'It all started yesterday. At the museum. A big black cat with a gold earring scratched me." (Greenburg, 1997, Data 11)*

Setelah dia membicarakan kejadian dengan Ayahnya, Zack pun menganggap hal yang menimpanya merupakan hal yang besar dan bukan main-main meskipun hanya cakaran seekor kucing, hal tersebut juga membuat teman-teman Zack juga Ayahnya percaya akan mitos kucing hitam tersebut.

5. Zack mencari pertolongan kepada orang-orang di sekitarnya.

Pada akhirnya Zack dan Ayahnya pergi untuk menuju ke klinik di mana Zack akan memeriksakan hal apa yang terjadi di dalam dirinya, disebabkan Zack ketakutan melihat perubahan perilaku dalam dirinya yang berubah menjadi mirip sekali dengan perilaku seekor kucing, kutipan di bawah merupakan Zack yang sedang berbicara kepada Ayahnya mengadukan sebab apa yang menyebabkan Zack menjadi seperti itu:

> *"This all started yesterday at the museum," I said. "A big black cat scratched me. I think that has something to do with my turning into a cat." (Greenburg, 1997, Data 12)*

Suatu hari Zack merasakan ada lagi perubahan dalam dirinya, di pagi hari dia merasakan adanya kumis yang tumbuh, dan dia merasa seperti seekor kucing, kecuali tidak adanya ekor:

> *The next morning I went to the bathroom to brush my teeth. I as half asleep. But when I looked into the medicine-cabinet mirror, I woke up fast. I had whiskers!. My voice sounded weird. Halfway between talking and meowing. (Greenburg, 1997, Data 13)*

Semenjak itu lah Zack benar-benar merasa berubah menjadi seekor kucing, hanya karena cakaran seekor kucing hitam yang ditemuinya di sebuah museum.

6. Zack menemui wanita aneh yang pernah ditemuinya di museum.

Zack pun mulai panik dan mencari pertolongan kesana-kemari, termasuk pada Kakeknya yang sedang mengikuti sebuah kontes kucing. Dan di tempat itu pula lah Zack bertemu dengan wanita yang juga ditemuinya di museum yang sedang melakukan sebuah ritual aneh. Ternyata wanita tersebut sedang membuka *booth* yang berisikan semua hal mengenai kucing:

> *The weird lady from the museum was sitting in a booth. She had all kinds of gifts for sale. Cat key rings. Cat mugs. Cat sweaters. Cat earmuffs. Bumper stickers that said: CATS RULE there were even little gold statues of the cat goddess Bast. Each one had a tiny gold earring in one ear. (Greenburg, 1997, Data 14)*

Ketika Zack mencoba mendekati wanita tersebut, wanita itu marah terhadap Zack dan menangis, membuat Zack kaget tapi Zack tetap berbicara terhadap wanita tersebut:

> *"It's you!" she cried. "Yes, it's me," I said. "What happening? Your cat scratched me in the museum. And now I'm turning into a cat myself!" (Greenburg, 1997, Data 15)*

Hanya saja wanita tersebut mengatakan bahwa perubahan tersebut merupakan sebuah kehormatan jika menimpa dirinya, tapi untuk Zack hal itu merupakan yang sangat buruk di dalam hidupnya:

> *"What happened to you was a mistake," she hissed at me. "That honor was supposed to be mine."*
> *"Honor?" I said. "Being turned into a cat is an honor?"*
> *"Yes, of course it is a honor to be have the spirit of the Great Cat Goddess Bast enter one's body and transform it." (Greenburg, 1997, Data 16)*

Kutipan di atas merupakan kata-kata dari Zack dan wanita yang dia temui di sebuah museum, wanita tersebut tetap mengatakan bahwa menjelma menjadi seekor kucing merupakan hal yang membahagiakan dan sebuah kehormatan bagi dirinya. Terlebih jika itu adalah jelmaan dari dewa Bast.

7. Zack melakukan ritual perpindahan besama dengan wanita aneh.

Pada akhirnya Zack dan wanita tersebut pun setuju untuk bertransformasi, bahwa wanita tersebut ingin menjadi seekor kucing dan Zack kembali menjadi seorang anak laki-laki biasa. Tetapi sebelum hal itu terjadi, Zack dan wanita tersebut terlibat perselisihan mengenai dewa Bast:

> *"In the year of the Papyrus'—that is the current year—'the spirit of the Goddess Bast shall pass into the body of the one who has one green eyes and one gray one…"*
> *"But I don't have one green eye and one gray one," I broke in.*
> *"That is why you are a mistake!" shouted Princess Katima. "A blooper! A screw up in the cosmic clockwork of the universe!" (Greenburg, 1997, Data 17)*

Lalu mereka pun sepakat untuk melakukan pertukaran yang akan dilakukan dengan pertolongan dari teman dan Ayahnya, pertukaran tersebut akan dilakukan di tengah taman kota:

> *"They scatted. We got into the sandbox. Katima started swaying back and forth, waving her arms over her head. Dad and I had to sway, too. Then Katima faced the river and began to chant. I couldn't understand the words, so it must have been in a foreign language. Egyptian or Pig Latin or something." (Greenburg, 1997, Data 18)*

Mereka bertiga melakukan ritual pertukaran tersebut, dimana hal itu sangat penting untuk dilakukan agar Zack dapat kembali lagi menjadi seorang anak laki-laki normal, dan begitu pula dengan wanita tersebut yang ingin sekali merubah dirinya menjadi seekor kucing, dimana hal itu adalah keinginan dari wanita tersebut. maka setelah ritual perubahan tersebut berhasil dilakukan, wanita itu tiba-tiba berubah menjadi seekor kucing dan Zack secara ajaib kembali berubah menjadi anak laki-laki. Dibantu oleh wanita aneh tersebut yang bernama Princess Katima, Zack pun melakukan ritual perpindahan dengan wanita tersebut yang sangat ingin menjadi seekor kucing:

> *"I was turning into a cat," I whispered."*
> *"But the princess here is trying to fix that. You're just in time to help. Join us in the chanting. Repeat everything she says." (Greenburg, 1997, Data 19)*

Setelah Zack, Ayahnya dan Princess Katima melakukan ritual pertukaran tersebut, tiba-tiba saja kejadian aneh kembali datang. Princess Katima berubah menjadi seekor kucing dan Zack menjadi seorang anak laki-laki yang normal kembali. Kutipan di bawah ini menunjukkan bagaimana Princess Katima berubah menjadi seeekor kucing:

> *"I looked into her face. I swear, for a split second I saw the face of Bast the cat goddess, too. It was like a photo that gets double-exposed or something." (Greenburg, 1997, Data 20)*

Bahwa kutipan di atas bercerita tentang bagaimana Princess Katima pun berubah menjadi apa yang diinginkannya, yaitu menjadi seekor kucing, yang terlihat oleh Zack bahwa Princess Katima merupakan benar-benar titisan dewa kucing yaitu Bast. Dalam kutipan di bawah akan terlihat bagaimana Princess Katima berubah menjadi seekor kucing:

> *"Now?" she said. "Now?" "Yes, now," I said. Her face had gotten this incredibly happy expression on it. "Now?" she repeated. "Mow?""What?" I said. "Mow?" she said. "Meow?" A strange noise was coming from her throat. She was purring! (Greenburg, 1997, Data 21)*

Pada kutipan data di atas terlihat bagaimana Princess Katima benar-benar berubah menjadi seekor kucing, sesuai dengan keinginannya. Setelah ritual yang dia lakukan di museum, dan ritual yang dia lakukan bersama Zack. Maka keinginannya pun terwujud, dan Zack berubah kembali menjadi seorang anak laki-laki:

> *So there was a happy ending for everybody! I'm really glad to be a boy again. I don't play with string anymore. I don't hiss at dogs. I have no use for a litter box. I don't sharpen my nails on the sofa. I've completely lost my interest in birds. But when my dad uses the vacuum cleaner, I still do hide under the coffee*

table. Oh well, five out of six isn't bad. (Greenburg, 1997, Data 22)

Kutipan di atas memperlihatkan bagaimana Zack yaitu tokoh utama yang telah berubah kembali menjadi seorang anak laki-laki normal setelah apa yang dia alami yaitu mempunyai sikap seperti seekor kucing hanya disebabkan cakaran seekor kucing hitam yang ditemuinya di sebuah museum. Begitu juga dengan keanehan yang didapatkannya ketika bertemu dan menjalani ritual dengan tokoh lain, yaitu Princess Katima. Pada akhirnya semua tokoh yang ada di dalam cerita pendek tersebut mengalami akhir yang bahagia dan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga.

Berdasarkan ceriteme-ceriteme di atas yang memperlihatkan bagaimana mitos kucing hitam yang berasal dari Negara Mesir ada, yaitu dengan dewa kucing nya yang dikenal dengan Bast. Dalam cerita ini tokoh utama percaya dengan adanya kekuatan mistis yang dibawa oleh kucing hitam yang ditemuinya di sebuah museum. Meski kucing hitam di cerita pendek ini sangat terlihat mendominasi cerita dan membuat tokoh utama sangat percaya dengan hal yang dialaminya yaitu mengenai mitos kucing hitam. Tapi ceriteme di dalam cerita pendek ini hanya membuat tokoh utama percaya dan mengalami hal buruk yang terjadi, tanpa menyebabkan tokoh utama trauma ataupun ketakutan, karena pada cerita pendek ini tokoh utama mendapatkan pengalaman yang menegangkan dan juga hal menarik lainnya seperti tokoh utama yang kembali lagi menjadi seorang anak laki-laki normal, dan tokoh lainnya yaitu wanita aneh yang juga mendapatkan apa yang diinginkannya yaitu berubah menjadi seekor kucing.